

**STUDI TINGKAT DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) DI SMA PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Olahraga (S.Or) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
ANGGI SAPUTRA
NIM. 1207022/2012**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Tingkat Disiplin Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Pertiwi 1 Padang

Nama : Anggi Saputra

NIM/BP : 1207022/2012

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

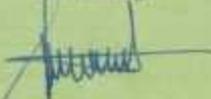
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2020

Disetujui Oleh:

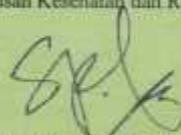
Pembimbing



Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd
NIP. 198607122010121008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd
NIP. 197907042009121004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Studi Tingkat Disiplin Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Pertiwi 1 Padang
Nama : Anggi Saputra
NIM/BP : 1207022/2012
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Donal Syafrianto, S.Si., FT., M.Fis	2. 
3. Anggota	: Septri, S.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul: *"Studi Tingkat Disiplin Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Pertivi 1 Padang"* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2020

Saya yang menyatakan



ANGGILSAPUTRA
NIM. 1207022

ABSTRAK

AnggiSaputra (2020) : Studi Tingkat Disiplin Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Pertiwi 1 Padang

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan memperlihatkan bahwa disiplin yang dimiliki oleh peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang masih rendah. Hal ini dapat dilihat ketika jam pelajaran PJOK berlangsung, masih terdapat peserta didik yang tidak mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh guru PJOK. Sebagai salah satu contoh, masih ada peserta didik yang terlambat datang untuk mengikuti proses pembelajaran PJOK. Tentu saja ini bukanlah hal yang baik, mengingat sekolah salah satu wadah untuk membentuk sikap disiplin pada peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik yang berjumlah 659 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* pada peserta didik kelas XI. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 24 item pertanyaan. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang berada pada klasifikasi “Sangat Baik” dengan persentase 82%. Hasil penelitian ini memang berbeda dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Kejadian seperti ini biasa saja terjadi di lapangan karena sebelumnya yang peneliti lakukan adalah observasi dan mengamati apa yang terjadi di lapangan. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang tidak perlu dikhawatirkan.

Kata Kunci: *disiplin belajar, PJOK*

ABSTRACT

Anggi Saputra (2020) : Discipline Level Study of Participants in the Learning Process of Sports and Health Physical Education (PJOK) at SMA Pertiwi 1 Padang

The results of the observations that the researchers have done show that the discipline possessed by students in SMA Pertiwi 1 Padang is still low. This can be found when the PJOK lesson hours are taking place, there are still students who do not follow the rules set by the PJOK teacher. As one example, there are still students who come late to join the PJOK learning process. Of course this is not a good thing, considering that school is one of the places to form disciplinary attitudes to students.

This type of research is descriptive quantitative which aims to reveal the learning disciplines possessed by students in SMA Pertiwi 1 Padang. The population in this study were all students, amounting to 659 people. The sample in this study was taken using stratified random sampling technique on class XI students. The instrument used in this study was a questionnaire consisting of 24 question items. The data were analyzed using the percentage formula.

The results showed that the learning discipline possessed by students in SMA Pertiwi 1 Padang was in the "Very Good" classification with a percentage of 82%. The results of this study are indeed different from the results of the observations the researchers did. Incidents like this can happen in the field because previously what researchers did was observation and observe what happened in the field. So it can be concluded that the learning discipline possessed by students in SMA Pertiwi 1 Padang is not a cause for concern.

Keywords: learning, discipline, PJOK

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “*Studi Tingkat Disiplin Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Pertiwi 1 Padang*” dengan baik. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sesuai dengan rencana. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.

5. Bapak Septri, S.Si., M.Pd dan Bapak Donal Syafrianto, S.Si.,FT.,M.Fis selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan Skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah, Staff Pengajar, Karyawan dan peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang yang telah meluangkan waktu dan ikut membantu berlangsungnya penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Disiplin	10
a. Defenisi Disiplin	10
b. Indikator Disiplin.....	13
c. Fungsi Disiplin Belajar	14
d. Pembinaan Disiplin Peserta Didik	17
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	21
a. Defenisi Belajar dan Pembelajaran.....	21
b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	25
c. Tujuan Pendidikan Jasmani	27
3. Karakteristik SMA Pertiwi 1 padang	28
a. Pengertian SMA (Sekolah Menengah Atas).....	28
b. Visi dan Misi SMA Pertiwi 1 Padang	29
c. Tujuan SMA Pertiwi 1 Padang.....	30
d. Deskripsi SMA Pertiwi 1 Padang.....	31

e. Fasilitas Sekolah SMA Pertiwi 1 Padang	31
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	36
D. Defenisi Operasional.....	37
1. Disiplin.....	37
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	37
E. Instrumendan Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknis Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan..	48
B. Saran.....	48
DAFTAR RUJUKAN	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 1.2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 1.3 Skor Terendah dan Tertinggi Pernyataan Kuesioner	38
Tabel 1.4 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	41
Tabel 1.5 Distribusi Frekuensi Data Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Pertiwi 1 Padang	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian Sebelum di Validasi	52
Lampiran 2. Angket Penelitian Setelah di Validasi	57
Lampiran 3. Nama Peserta Didik yang Telah Mengisi Kuesiner	60
Lampiran 4. Hasil Kuesioner yang Telah di Isi Peserta Didik	62
Lampiran 5. Dokumentasi Kuesioner	66
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	67
Lampiran7. Surat Izin Penelitian Fakultas ke SMA Pertiwi Padang	68
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	69
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian di SMA Pertiwi 1 Padang	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting bagi warga negara. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Oleh karena itu setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Dengan ini diharapkan dapat membawa bangsa ini kearah yang lebih baik lagi dalam rangka menuntaskan pembangunan Nasional, khususnya pada bidang pendidikan. Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (2010: 6) tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Dari tujuan tersebut menggambarkan bahwa tujuan pendidikan nasional mengarahkan manusia yang bertanggung jawab, beragama, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan mandiri. Berdasarkan tujuan tersebut maka guru penjasorkes harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik agar tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik pula. Pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam pendidikan nasional, oleh sebab itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu dilaksanakan secara baik dan teratur mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi dan dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik.

Dalam proses pembelajaran diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan disekolah-sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus mampu mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, strategi, sportivitas dan jujur maupun kerjasama. Pendidikan jasmani adalah proses belajar yang lebih memusatkan pada anak didik, menekankan pada aspek pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakteristik fisik, mental dan sosial secara efektif menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani harus dapat memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Karena setiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda. Pengajaran adalah suatu aktivitas untuk menciptakan

suatu kondisi yang dapat membantu, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh, mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi pelajar dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu adalah bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing siswa untuk belajar.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan proses belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang saling mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang optimal. Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Disiplin sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga merupakan suatu proses kearah pembentukan waktu yang baik. Orang yang berhasil dalam belajar selalu menempatkan disiplin diatas semua mereka taati dengan ikhlas.mereka melaksanakan dengan penuh semangat.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup.

Kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah (Nursito, 2002: 78). Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi

dianggap biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya sehingga, berbagai jenis pelanggaran yang dilakukan terhadap siswa perlu dicegah dan ditangkal karena dapat mengganggu prestasi belajar siswa.

Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang pelanggaran dari tingkat ringan sampai pelanggaran tingkat tinggi seperti: mengabaikan pelanggaran tata tertib sekolah, khususnya tentang berpakaian dan berpenampilan, membolos pada pelajaran tertentu, ketahuan merokok di lingkungan sekolah, terlambat masuk sekolah, berpacaran disekolah yang cenderung agresif, di tempat terbuka, tanpa ada perasaan malu ataupun risih, geng siswa, atau kelompok siswa dengan tanpa identitas jelas, pertikaian antar siswa, perkelahian antar sekolah, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tujuan dari proses pembelajaran salah satunya adalah terbentuknya pribadi siswa yang penuh kedisiplinan. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan aturan. Melalui sikap disiplin, seorang siswa akan lebih teratur dan terstruktur baik perilaku maupun sikapnya. Sementara itu, proses pembelajaran tentang disiplin ini memerlukan tumbuhnya suatu keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa akan dengan sendirinya mengikuti

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Pertiwi 1 Padang dengan dampingan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan (PJOK) pada tanggal 28 sampai 29 Maret 2020 peneliti menemukan bahwa masih adanya dari peserta didik yang kurang disiplin dalam menjalani proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Hal ini terbukti bahwa, pada saat proses pembelajaran PJOK sedang berlangsung ada saja peserta didik yang terlambat masuk lapangan. Ada beberapa yang menyebabkan permasalahan ini terjadi yaitu:

- (a) Peserta Didik pulang sekolah pukul 12.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan praktik pembelajaran olahraga yang dilakukan setelah pulang sekolah, yaitu pukul 16.00 WIB sehingga peserta didik harus balik ke rumah untuk mempersiapkan diri dan mengganti seragam untuk mengikuti praktik pembelajaran olahraga yang membutuhkan waktu kurang lebih 3.5 jam,
- (b) SMA Pertiwi 1 Padang belum mempunyai fasilitas yang lengkap, seperti sempitnya lapangan di sekolah sehingga pelaksanaan praktik pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan harus dilakukan di lapangan FIK UNP,
- (c) tempat pelaksanaan praktek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan jauh dari sekolah sehingga membutuhkan jarak kurang lebih 1.2 km dari sekolah dan waktu tempuh menuju lokasi tersebut lebih kurang 15 mnit, dan
- (d) ditemukannya siswa yang terlambat mengikuti praktik pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.

Permasalahan di atas mengabarkan bahwa masih ada siswa yang kurang disiplin. Permasalahan ini tentu tidak biasa dibiarkan begitu saja mengingat bahwa mata pelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diikuti oleh peserta didik. Karena dalam proses

pembelajaran PJOK tidak hanya kemampuan kognitif yang distimulasi, namun juga afektif dan kognitif. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Pertiwi 1 Padang, peneliti berharap biasa memberikan kontribusi berupa pemikiran-pemikiran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan dari sekolah ini. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan gambaran pasti perihal disiplin belajar peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran PJOK, maka peneliti berharap bias melakukan penelitian dengan judul: “Studi Tingkat Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Pertiwi 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peran guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
2. Kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
3. Peran sekolah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
4. Peran orang tua dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)
5. Peran lingkungan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dikarenakan keterbatasan kemampuan, biaya dan waktu yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi penelitian ini pada variabel disiplin.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah tingkat disiplin peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Tingkat disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan pikiran dalam khasanah intelektual bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Guru, sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang setinggi-tingginya

4. Untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep serta teori tentang disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik di SMA Pertiwi 1 Padang dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).
5. Hasil temuan ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan